BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010)“ mengemukaan bahwa: „"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga di tambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu”. Objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah Dampak Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV Boga Jaya Sncak Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penilaian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Dampak Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV Boga Jaya Sncak Cimahi.

Menurut Sugiyono (2005 : 21): “ Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui gambaran mengenai variabel Pengalaman Kerja , Kepemimpinan Trasnformasional dan Loyalitas Karyawan di CV Boga Jaya Snack Cimahi.

Metode ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran tentang kondisi mengenai variabel terkait dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara spesifik dan akan memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Yang kemudian data tersebut akan peneliti olah, dianalisis, diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang kuat dan akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa: "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui gambaran mengenai variabel Pengalaman Kerja , Kepemimpinan Trasnformasional dan Loyalitas Karyawan di CV Boga Jaya Snack Cimahi.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakuka perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang (2002:249) menyatakn bahwa;" Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan

metode dan orosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data,"

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relavan dan penemuan yang relavan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun Instrumen Penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah :

1. Sumber Masalah

   Penelitian melakukan survey awal untuk menemukan fenomena yang terjadi sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

   1) Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.
   2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi

3) Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat sfesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk di uji. Masalah yang diteliti dalanm penelitian ini adalah Pengalaman Kerja (X1) dan Kepemimpinan Transformasional (X2) serta Loyalitas Karyawan (Y).
4) Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.
5) Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang telah terjadi pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.
6) Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaranvariable. Pengukuran variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran skala ordinal karena data yang diukur berupa tingkatan. Pada sekala ini, ututan symbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negative dan sebaliknya.
7) Mendapatkan data – data mengenai Dampak Pengalama Kerja dan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan
8) Melakukan analisis mengenai mengenai Pengalaman Kerja Karyawan. Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan
9) Menyimpulkan penelitian, Sehingga akan diperoleh penjelasan danjawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Karyawan CV. Boga Jaya Snack Cimahi	*Cross Sectional*
T – 2	*Descrpitive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan CV. Boga Jaya Snack Cimahi	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan CV. Boga Jaya Snack Cimahi	*Cross Sectional*
T – 4, 5, 6	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanato*	Karyawan CV. Boga Jaya Snack Cimahi	*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas (independent) yang memiliki hubungan dengan satu variabel tergantung (dependen).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah:“Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

”Sedangkan menurut Nur Indriantoro (2002) mengemukakan sebagai berikut: “Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.”

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) adalah: “Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Transformasional.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa :“Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.“Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Loyalitas Karyawan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisoner
Pengalaman Kerja (X1)	Pengalaman Kerja adalah Suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. **Foster (2001:41)**	Lama Masa Kerja	Tingkat Jangka Waktu yang telah di lalui dalam menekuni Pekerjaan	**Ordinal**	**1,2**
		Tingkat Rutinitas Pekerjaan	tingkat rutinitas dalam menekuni pekerjaan		**3,4**
		Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menekuni pekerjaan		**5,6**
Kepemimpinan Transformasional (X2)	Gaya Kepemimpinan transformasional sebagai, suatu cara meningkatkan ketertarikan karyawannya terhadap organisasi.Karyawan menjadi termotivasi dan menjadi percaya, kagum, hor-mat serta setia kepada pemimpinnya. **Bass (1999)**	Kharismatik	Tingkat keyakinan Kepercayaan dan komitmen	**Ordinal**	**1,2**

		Motivasi inspiratif	Tingkat Motivasi pimpinan kepada karyawan		**3,4**
		Stimulasi Intelektual	Tingkat pimpinan merangsang pola pikir karyawan		**5,6**
		Perhatian Individual	Tingkat perhatian personal kepada karyawan		**7,8**
		Pengaruh Ideal	Tingkat keyakinan diri yang kuat		**9,10**
Loyalitas Karyawan (Y)	Loyalitas mencakup kesediaan untuk untuk tetap bertahan dalam suatu organisasi, memiliki produktivitas yang melampaui standar, memiliki prilaku altruis. Serta adanya hubungan timbal balik di mana loyalitas karyawan harus diimbangi oleh loyalitas organisasi terhadap karyawannya. **Menurut Powers (2000)**	Taat pada peraturan	Tingkat kedispilinan terhadap peraturan	**Ordinal**	**1,2**
		Tanggung jawab pada perusahaan	Tinggal tanggung jawab karyawan		**3,4**

		Kemauan untuk bekerja sama	Tingkat kesadaran diri karyawan		**5,6**
		Rasa memiliki	Tingkat sosial karyawan		**7,8**
		Hubungan antar pribadi	Tingkat social antar karyawan		**9,10**
		Kesukaan terhadap pekerjaan	Tingkat kegemaran terhadap pekerjaan		**11,12**

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian mengenai Dampak Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati 2007:76). Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data – data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data –

data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari survey (obsevasi), hasil wawancara, dan pengambilan data langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. (Umi Narimawati 2007:76)

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Polulasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah : "Objek atau Subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Boga Jaya Snack Cimahi Dengan total karyawan berjumlah 50 orang dengan komposisi seperti yang tertara pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Komposisi Karyawan CV. Boga Jaya Snack Cimahi

No	Divisi Logistic	Sampel
1	**Staff**	**10**

2	**Produksi**	**25**
3	**Teknisi Mesin**	**15**
	TOTAL	**50**

Sumber: CV. Boga Jaya Snack Cimahi

2. Sampel Berdasarkan Sensus

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan secara sensus karena jumlah karyawan pada CV Boga Jaya Snack Cimahi hanya berjumlah 50 orang atau kurang dari 100 orang, maka sensus yang diambil 50 orang responden.

Menurut M. Nazir (1998) dalam Asep Yayat Hidayat (2008:20) "Teknik Sensus atau *Complete Enumeration* adalah mengambil keterangan mengenai populasi dari setiap unit populasi yang semuanya dihitung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari CV. Boga Jaya Snack Cimahi serta dari data sekunder).Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:
2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung didari CV. Boga Jaya Snack Cimahi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai Dampak Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi

4. Studi Pustaka (*Library Research*)

Merupakan data sekunderpenelitianyang dilakukan untuk menghimpun teori- teori, pendapat-pendapat yang di kemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristikyang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukurpenelitian, sehingga diperoleh item-

item pertanyaan- pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1.Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai Pengelaman Kerja, Kepemimpinan Transformasional dan Loyalitas Karyawan, karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	PERNYATAAN POSITIF	PERNYATAAN NEGATIF
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720), validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

x = skor item pertanyaan

y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Dalam mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:164) dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 samoai dengan 0,200	Agak tidak tinggi
Antara 0.200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0.100 sampai dengan 0,000	Sangat tidak tinggi

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Keputusan pengujian instrument dengan mengunakan taraf signifikandengan 5% atau sisi adalah :

1. item instrument dikatakan valid jika t hitung lebih dari atau sama dengan t0,05=1,9744 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. item instrument dikatakan tidak valid t hitung kurang dari t0,5(165)=1,9744 maka item tersebut tidak dapat digunakan.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2002;112)" Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau koefisien." Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat pada tingkat keterandalan sesuatu."

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk

mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman – Brown Correlation)*, teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap – ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. Skor untuk masing – masing kelompok dijumlahkan sehingga skor total untuk kelompok I dan kelompok II
3. Korelasikan skor total kelompok Idan skor total kelompok II
4. Korelasikan skor total kelompok I dan total kelompok II

$$\frac{2\,r'b}{1+r'b}$$

UmiNarimawati(2010:44)

Keterangan :

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Keputuasan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5 % satu sisi adalah :

1. Jika thitung lebih dari atau sama dengan t0,05 dengan taraf signifikan 5 % maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan
2. Jika thitung kurang dari t0,05 dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Split Half* untuk menguji keandalan dari alat ukur. Variabel akan dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memiliki nilai *Split Half* lebih besar dari 0,7.

Adapun hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6

Standar Penilaian Koefisien Validilitas dan Reliabilitas

Kriteria	Reliabilitas	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber : Barker et al,2002;70

3.2.4.3 Uji MSI (*Method of successive interval*)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasionalisasi variable sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of successive interval (* Harun al rasyid).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner
b. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
c. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval

Dimana :

Mean of Interval	: Rata-rata interval
Density at lower limit	: Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit	: Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit	: daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit	: daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

g. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15).

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 RancanganAnalisis

Menurut Narimawati umi (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.5.2 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis Deskriptif / kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\ \%$$

(Sumber: Narimawati Umi, 2010:45)

Keterangan:

a. Skor actual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

c. Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria PenilaianSecara Umum

No.	% Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
2	36.01% – 52.00%	Buruk/Rendah
3	52.01% – 68.00%	Cukup Baik/Sedang

4	68.01% – 84.00%	Baik/Tinggi
5	84.01% – 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

(*Sumber : Umi Narimawati (2010:46)*

3.2.5.3 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "Methode of Successive Interval. Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

1. Analisis Regresi dan Asumsi Klasik

Analisis regersi berguna untuk mendaptkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regersi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya **(Usman & Akbar, 2006).**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antarsatu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagi berikut:

Keterangan:

Y’ = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y’ apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

A. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikasnsi) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)*, yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinieritas

Menurut **Frisch**, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolincaritas bila terjadi hubunga linear yang sempurna atau mendekati

sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibat model tersebut mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya **(Mandala, 2001:268-270 dalam Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011:198)**. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesame variabel independen makan konsekuensinya adalah :

1. Koefisien – koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
2. Nilai standar *eror* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga

Dengan demikian berarti semakin besar antara korelasi diantara sesame variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan srandar *eror* nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Factors* (VIF). Menurut **Gujarati (2003: 362)**, jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas

C. Uji Heteroskedastistas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efesien dan hasil dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkolerasikan masing-masing variabel bebas tehadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari

residual *(error)* ada yang signifikan, maka kesimpilan terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

2. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2009:183), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable x dan y,dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r=n\ \frac{(\Sigma XiYi)-(\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma Xi2)-(\Sigma Xi)2\}-\{n(\Sigma yi2)-(\Sigma yi)2\}}}$$

Dimana: -1 ≤ r ≤ +1

r = koefisien korelasi

x = Pengalaman Kerja , Kepemimpinan Trasnformalsional

y = Loyalitas Karyawan

n = jumlah responden

3. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual

didapat dari R2 = SSreg/SStot .

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Dampak Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Trasnformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji T (taraf signifikansi 5 %) Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r\ (n-2)}{1 - r_2} : db = n\text{-}2$$

Dimana:

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = thitung

B. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Pengalaman Kerja sudah memenuhi standar perusahaan, Penerapan Kepemimpinan Trasnformasional sudah berjalan Dengan efektif, dan Loyalitas Karyawanannya tinggi pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.

Dimana :

Ho : PYX1 = 0 , Pengalaman Kerja tidak memenuhi standar perusahaan,Penerapan Kepemimpinan Trasnformasional tidak berjalan dengan efektif, dan Loyalitas Karyawanannya rendah pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.

Ha : PYX1 ≠ 0 , Pengalaman Kerja sudah memenuhi standar perusahaan, Penerapan Kepemimpinan Trasnformasional sudah berjalan Dengan efektif, dan Loyalitas Karyawanannya tinggi pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.

H2 : Pengalaman Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack..

Dimana :

Ho: PYX1 = 0 , Pengalaman Kerja Karyawan tidak berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack.

Ha : PYX1 $\neq 0$, Pengalaman Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack.

H3 : Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack.

Dimana :

Ho : PYX1 = 0 Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack.

Ha : PYX1 $\neq 0$, Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack.

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variael terikat.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

Dimana :
JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda
K = Jumlah variabel bebas
n = Jumlah anggota sampel

H1. Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Trasnformasional Berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi

Dimana :

Ho: PYX1 =0, Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Trasnformasional

Tidak berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.

Ha: PYX ≠ 0 , Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Trasnformasional Berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan pada CV. Boga Jaya Snack Cimahi.

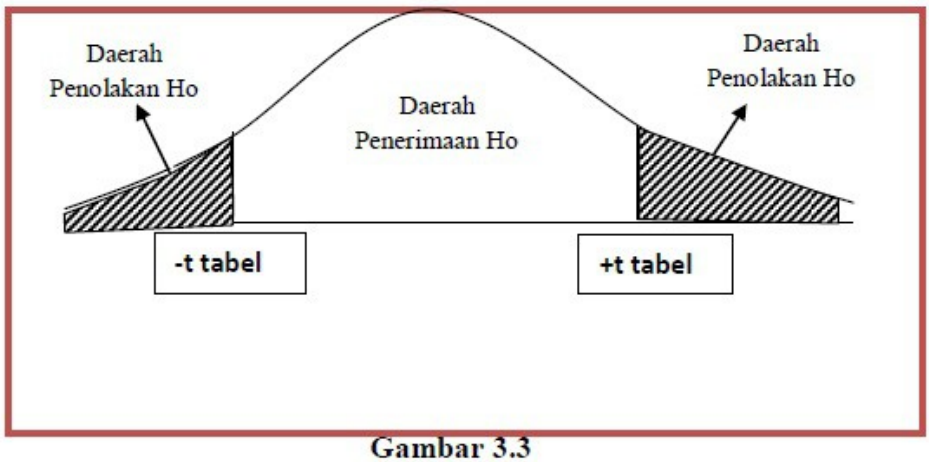
3.2.5.5 Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari T_{abel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} T_{abel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan Variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq T_{abel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variable X dan Variable Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penarikan kesimpuln

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).Kesimpulannya,Pengalaman Kerja dan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Loyalitas Karyawan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak

(diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.